

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, laju perkembangan sebuah negara pastilah sangat diharapkan. Ketatnya persaingan pada setiap sektor menuntut setiap negara harus mampu untuk bersaing dengan negara lainnya. Pada saat ini Indonesia masuk dalam kategori negara sedang berkembang, dilihat dari berbagai sektor, khususnya sektor ekonomi. Belakangan ini sedang ramai diperbincangkan MEA(Masyarakat Ekonomi Asean) yaitu realisasi pasar bebas di Asia Tenggara yang telah dilakukan secara bertahap mulai KTT ASEAN di Singapura pada tahun 1992. Tujuan dibentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) untuk meningkatkan stabilitas perekonomian di kawasan ASEAN, serta diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah di bidang ekonomi antar negara ASEAN. Konsekuensi atas kesepakatan MEA tersebut berupa aliran bebas barang bagi negara-negara ASEAN, dampak arus bebas jasa, dampak arus bebas investasi, dampak arus tenaga kerja terampil, dan dampak arus bebas modal. Hal-hal tersebut tentunya dapat berakibat positif atau negatif bagi perekonomian Indonesia. Mska dari itu siap atau tidak siap MEA telah bergulir dan persaingan akan semakin ketat.

Dengan adanya MEA, saat ini masyarakat yang sangat berpengaruh dalam roda perekonomian di Indonesia tidak lagi mempedulikan jarak dan waktu. Didorong oleh kemajuan dan kecanggihan teknologi, membuat ruang lingkup perekonomian semakin luas. Berbagai macam transaksi antar daerah yang berjauhan dan dengan waktu yang singkat, saat ini telah menjadi kebutuhan masyarakat. Bagaimana kebutuhan ini dapat terpenuhi?

Sebuah lembaga keuangan yaitu bank merupakan salah satu roda penggerak perekonomian sebuah negara.. Dengan jasanya, bank saat ini menjadi sebuah lembaga keuangan yang sangat penting. Mengacu kepada kebutuhan masyarakat dan juga wilayah Indonesia yang merupakan Negara kepulauan yang sangat luas, membuat sebuah jasa dari bank menjadi sangat dibutuhkan, yaitu jasa pengiriman

uang atau transfer. Di Indonesia sendiri kiriman uang sudah menjadi hal yang sangat dibutuhkan dan sangat membantu masyarakat dalam bertransaksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut untuk itu penulis memilih judul tugas akhir mengenai “Tinjauan Mekanisme Kiriman Uang Rupiah pada PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero), Tbk” Cabang Jakarta.

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Untuk mempermudah penulisan laporan praktik kerja lapangan ini dan agar lebih terarah dan berjalan lancar dengan baik maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup praktik yang dilaksanakan PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero), Tbk yaitu :

- a. Pengambilan data yang membahas tentang kiriman uang rupiah pada PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero), Tbk.
- b. Memperhatikan pelaksanaan kiriman uang rupiah pada PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero), Tbk.
- c. Melakukan penginputan transaksi kiriman uang rupiah pada PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero), Tbk.

I.3 Tujuan

Tujuan umum kegiatan praktik kerja lapangan untuk mengetahui mekanisme kerja di PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero), Tbk. Kantor Cabang Jakarta yang dipimpin oleh Pimpinan Cabang sebagai penanggung jawab dalam menjalankan mekanisme kerja perusahaan agar berjalan dengan baik dengan dibantu beberapa bagian yang akan membantu jalannya kegiatan diperusahaan, adapun bagian-bagian yang membantu mekanisme kerja di PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero), Tbk. Kantor Cabang Jakarta yaitu :

- a. Penyelia Unit Umum dan Akuntansi
 - 1) Memeriksa kebenaran transaksi keuangan
 - 2) Memantau dan mengendalikan transaksi pembukuan rekening nasabah dan rekening kantor cabang syariah.
 - 3) Mengelola data informasi kondisi keuangan kantor cabang syariah dan rekening nasabah.

- b. Penyelia Unit Pelayanan Uang Tunai
 - 1) Melayani seluruh jenis transaksi kas/tunai dan pemindahan ataupun kliring.
 - 2) Melayani kegiatan eksternal/payment point.
- c. Penyelia Unit Pelayanan Jasa dan Informasi Dalam Negeri
 - 1) Memberikan informasi mengenai produk-produk dan jasa yang tersedia.
 - 2) Memberikan informasi mengenai syarat pembukaan dan penutupan rekening dan membantu nasabah dalam kelengkapan aplikasi.
 - 3) Melayani permohonan kartu ATM.

Tujuan Khusus kegiatan PKL mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero), Tbk. dan mampu menyelesaikan masalah yang ada, adapun tugas-tugas yang diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Membaca buku pedoman standar operasional yang telah disediakan oleh PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero), Tbk.
- b. Mengamati secara langsung kegiatan operasional maupun non operasional dalam transaksi kiriman uang yang dimaksud.
- c. Melaksanakan kegiatan peng-inputan berdasarkan standar operasional yang berlaku sesuai dengan buku pedoman standar operasional.

I.4 Sejarah PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero), Tbk

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung didirikan pada tanggal 6 November 1957 dengan nama PT. Bank Pembangunan Sumatera Selatan yang didirikan berdasarkan :

- a. Keputusan Panglima Ketua Penguasa Perang Daerah Sriwijaya Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 132/SPP/58 tanggal 10 April 1958 dengan berlaku surut. mulai tanggal 6 Nopember 1957.
- b. Akta Notaris Tan Thong Khe Nomor 54 tanggal 29 September 1958 dengan izin Menteri Kehakiman No. J.A.5/44/16 tanggal 11 Mei 1959.
- c. Izin Usaha Bank dari Menteri Keuangan Nomor 47692/UM II tanggal 18 April 1959.

Selanjutnya dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, maka terhitung sejak tahun 1962, secara resmi seluruh kegiatan PT. Bank Pembangunan Sumatera Selatan menjadi milik Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan status badan hukum perusahaan daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11/DPRDGR Tingkat I Sumatera Selatan.

Dengan izin usaha yang dikeluarkan oleh Menteri Urusan Bank Central / Gubernur Bank Indonesia Nomor 2/Kep/MUBS/G/63 Tanggal 27 Februari 1963. Setelah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang perbankan dan sesuai dengan Perda No. 6 tahun 2000 tanggal 19 Mei 2000, Bank Sumsel mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Persero Terbatas dengan Akta Pendirian No. 20 tanggal 25 November 2000 dan persetujuan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.3/2/KEP.DpG/2001 tanggal 24 September 2001.

Perubahan badan hukum tersebut terhitung tanggal 1 Oktober 2001, dengan berbagai perubahan yang mendasar dan menyeluruh tersebut agar Bank Sumsel lebih profesional dan mampu bersaing pada era otonomi daerah. Sekilas Perubahan Nama Bank Sumsel Babel.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Nomor 2 tanggal 3 November 2009 dan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-56914.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 November 2009, maka Bank Sumsel berubah nama menjadi Bank Sumsel Babel.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero), Tbk.

Dalam suatu perusahaan struktur organisasi sangatlah diperlukan karena dari struktur organisasi perusahaan, kita dapat melihat adanya suatu pembagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab dari pihak-pihak yang terlibat didalam perusahaan tersebut. Dibawah ini penulis mengupas sedikit mengenai struktur organisasi Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Kantor Cabang Jakarta serta tugasnya masing-masing.

Organisasi pada sebuah Bank yang sudah berbadan hukum harus mempunyai garis tugas dan wewenang yang jelas. Hal ini dimaksudkan agar proses kerjasama antara pimpinan dan bawahan dapat berjalan dengan baik, dan para bawahan dapat bertanggung jawab kepada atasan dengan bidangnya masing-masing sehingga tujuan suatu organisasi dapat tercapai.

PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero), Tbk Kantor Cabang Jakarta memiliki struktur organisasi yang dipimpin oleh pimpinan cabang yang tugas utamanya adalah memimpin kegiatan operasional perusahaan dan mengawasi bawahannya sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero), Tbk

PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung merupakan bank daerah yang melakukan usaha bank umum, seperti pada bank-bank daerah lainnya. PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung memberikan pelayanan kepada masyarakat yang ingin menggunakan jasa perbankan.

Kegiatan usaha PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung diarahkan kepada perbaikan ekonomi dan pembayaran ekonomi nasional dengan cara melakukan usaha bank umum yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dananya dalam bentuk kredit.

PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung juga memberikan jasa perbankan dalam dan luar negeri untuk lebih jelasnya akan diuraikan produk-produk yang disediakan, yaitu:

- a. Usaha Simpanan
 - 1) Deposito Depati
 - 2) Deposito Berjangka
 - 3) Deposito Valas
 - 4) Tabunganku
 - 5) Tabungan Pesirah Junior
 - 6) Tabungan Tasbih
 - 7) Tabungan Pesirah
 - 8) Tabungan Simpeda

- 9) Tabungan Pesirah Bisnis
 - 10) Giro Demang
 - 11) Giro Valas
- b. Usaha Jasa Bank
- 1) Pengiriman Uang dalam negeri
 - 2) Inkaso
 - 3) Bank Garansi
 - 4) Safe Deposit Box
 - 5) Kliring
 - 6) Automatic Teller Machine(ATM)
 - 7) Ekspor
 - 8) Impor
 - 9) SMS Banking Telepati
 - 10) Phone Banking
 - 11) Transaksi Nilai Tukar
 - 12) Capital Market
 - 13) Money Market
 - 14) Hedging Instrument
- c. Usaha Pinjaman
- 1) Kredit Modal Kerja (KMK)
 - 2) Kredit Serba Guna (KSG)
 - 3) Kredit Usaha Kecil Pedesaan (KUKPEDES)
 - 4) Kredit Investasi (KInv)
 - 5) Kredit Usaha Mikro (KUM)
 - 6) Kredit Griya Sejahtera (KGS)
 - 7) Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)
 - 8) Kredit Usaha Rakyat (KUR)
 - 9) KPEN-RP
 - 10) KREDIT GRIYA SEJAHTERA FLPP

I.7 Manfaat

Pelaksanaan praktik kerja langsung memberikan manfaat dan arti penting. Bagi Mahasiswa dengan diadakannya praktik kerja langsung diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai pelaksana antara lain :

- a. Menambah wawasan lebih luas mengenai perbankan pada PT. Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero), Tbk.
- b. Memperkenalkan secara langsung kepada mahasiswa/mahasiswi dalam dunia kerja agar nantinya dapat membedakan antara dunia kerja dan dunia pendidikan.
- c. Mempelajari perilaku dan keahlian baru serta mempelajari bentuk kerja secara tim dan kerjasama.
- d. mempraktikan dan menerapkan ilmu pengetahuan serta mengaplikasikannya ke dalam kehidupan nyata sesuai dengan apa yang diperoleh selama perkuliahan.
- e. Belajar untuk mempertinggi prestasi.
- f. Persiapan karir kerja dan pengalaman kerja.

